

## ABSTRAK

**Amalia Nur Ihsanti. 2021. Pengaruh Vermikompos dan Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium cepa*) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.) Varietas Balitsa-3. Di bawah bimbingan Salamet Ginandjar dan Suryaman Birnadi.**

Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan jenis tanaman hortikultura yang dapat dijadikan sebagai salah satu komoditas ekspor. Saat ini, hasil buncis di pasaran sering berubah-ubah, terbukti dengan adanya data Badan Pusat Statistik tahun 2018-2020 yang menunjukkan bahwa hasil buncis fluktuatif sehingga harga buncis di pasaran menjadi tidak stabil. Buncis tegak merupakan jenis tanaman buncis dengan waktu pemanenan yang singkat, yaitu berkisar pada 48-50 hari setelah tanam. Pemberian vermikompos dan ekstrak kulit bawang merah dipilih menjadi sebuah alternatif untuk menstabilkan dan meningkatkan hasil dari tanaman buncis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dosis vermikompos dengan dosis ekstrak kulit bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis. Penelitian ini dilaksanakan di Cileunyi, Bandung, Jawa Barat pada bulan Februari 2021 hingga Agustus 2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan percobaan berupa Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan tiga kali ulangan yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu vermikompos dengan 3 taraf dan faktor kedua ekstrak kulit bawang merah dengan 4 taraf ( $v_0=0 \text{ t ha}^{-1}$ ,  $v_1=7,5 \text{ t ha}^{-1}$ ,  $v_2=15 \text{ t ha}^{-1}$ ; dan  $k_0=0 \text{ ml}$ ,  $k_1=60 \text{ ml}$ ,  $k_2=80 \text{ ml}$ ,  $k_3=100 \text{ ml}$ ). Uji lanjut yang digunakan yaitu *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) 5%. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi antara vermikompos dengan ekstrak kulit bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis tegak varietas balitsa 3 pada tinggi tanaman (14, 21, dan 21 HST), Bobot Basah Brangkas, dan Bobot Kering Brangkas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

Kata Kunci : Buncis tegak, Ekstrak kulit bawang merah, Vermikompos

## ABSTRACT

**Amalia Nur Ihsanti. 2021. *The Effect of Vermicompost and Peel Shallot Extract (Allium cepa) on Growth and Yield of Kidney Beans (Phaseolus vulgaris) Variety Balitsa 3. Under the guidance of Salamet Ginandjar and Suryaman Birnadi.***

*The bean (Phaseolus vulgaris L.) is a type of horticultural plant that can be used as an export commodity. The result of beans in the market today often change, according to the Central Bureau of Statistics, the production of beans in 2018-2020 shows fluctuating results of beans. A kidney bean is a type of bean with a short harvest time, from 48-50 days after planting. The provision of vermicompost and peel shallot extract was chosen as an alternative to increasing the yield of beans. This study was conducted to determine the effect of the dose of vermicompost with the dose of peel shallot extract on the growth and yield of beans. This research was conducted in Cileunyi, Bandung, West Java from February 2021-August 2021. This research used an experimental design in the form of a factorial Completely Randomized Design (CRD) with three replications of two factors. The first factor was vermicompost with three levels treatment and the second factor was peel shallot extract with four levels treatment ( $v_0=0 \text{ t ha}^{-1}$ ,  $v_1=7.5 \text{ t ha}^{-1}$ ,  $v_2=15 \text{ t ha}^{-1}$ ; and  $k_0=0 \text{ ml}$ ,  $k_1=60 \text{ ml}$ ,  $k_2=80 \text{ ml}$ ,  $k_3=100 \text{ ml}$ ). The further test used is the Duncan's Multiple Range Test (DMRT) 5%. The results showed that there was an interaction between vermicompost and peel shallot extract on high plants (14, 21, and 28 DAP), fresh weights of stover and dry weights of stover.*

*Keywords: Kidney bean, Onion peel extract, Vermicompost*

